

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam bab ini akan membahas metode dan langkah-langkah penelitian. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh serta seberapa besar pengaruh tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Kuasi Eksperimen, yaitu suatu bentuk eksperimen yang ciri utamanya tidak menggunakan penugasan random, melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada dalam hal ini adalah kelas yang sudah ada dan dibentuk oleh pihak sekolah.

Penelitian dilakukan dengan membagi dua kelompok peserta didik, yaitu kelompok eksperimen dimana pembelajaran dilaksanakan dengan media musik bertemakan kerusakan lingkungan hidup dan kelompok kontrol menggunakan media gambar bertemakan kerusakan lingkungan hidup.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equifalen Group Design (pretest dan post-test)*. Desain yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Tabel Desain Penelitian

| Group | Pretest | Treatment | Posttest |
|----------|-----------|-----------|-----------|
| A | A1 | X1 | A2 |
| B | B1 | X2 | B2 |

Keterangan:

- A :Kelompok eksperimen yang menggunakan media musik bertemakan lingkungan hidup
- B : Kelompok kontrol yang menggunakan media gambar bertemakan kerusakan lingkungan hidup
- A1 : Tes awal (sebelum mendapatkan perlakuan) pada kelas eksperimen
- A2 : Tes akhir (setelah mendapatkan perlakuan) pada kelas eksperimen

- B1 : Tes awal pada kelas kontrol (sebelum mendapatkan perlakuan)
- B2 : Tes akhir pada kelas kontrol (setelah mendapatkan perlakuan)
- X1 :Perlakuan menggunakan media musikdan lirik bertemakan kerusakan lingkungan hidup
- X2 :Perlakuan menggunakan media gambarbertemakan kerusakan lingkungan hidup

C. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga.Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga tahun akademik 2015/2016 terdiri dari 4 (empat) kelas XI Program IPS yaitu kelas XI IIS 1 yang berjumlah 24 peserta didik, XI IIS 2 yang berjumlah 32 peserta didik, XI IIS 3 yang berjumlah 32 peserta didik. XI IIS 4 yang berjumlah 32 peserta didik.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).Tujuan dilakukan pengambilan sampel seperti ini adalah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien terutama dalam hal pengawasan, kondisi subyek penelitian, waktu penelitian yang ditetapkan, kondisi tempat penelitian, serta prosedur perizinan.Pertimbangan pemilihan sampel dalam penelitian ini yakni, memilih kelas yang memiliki karakteristik dan kemampuan akademik yang setara.Pertimbangan dilakukan oleh guru bidang studi geografi kelas XI.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga sebanyak dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.Dua kelas yang sudah ditetapkan tersebut kemudian dipilih secara acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.Kelompok eksperimen (kelas perlakuan) merupakan kelompok peserta didikyangdalam pembelajaran geografi menggunakan media musik dan lirik dan kelompok kontrol adalah kelompok peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.Hasil penelitian terhadap sampel ini kemudian digunakan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi yang ada.

Melalui pertimbangan dari guru geografi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri

Purbalingga ditentukan bahwa kelas yang homogen atau memiliki kemampuan yang sama atau tidak jauh berbeda adalah kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3.

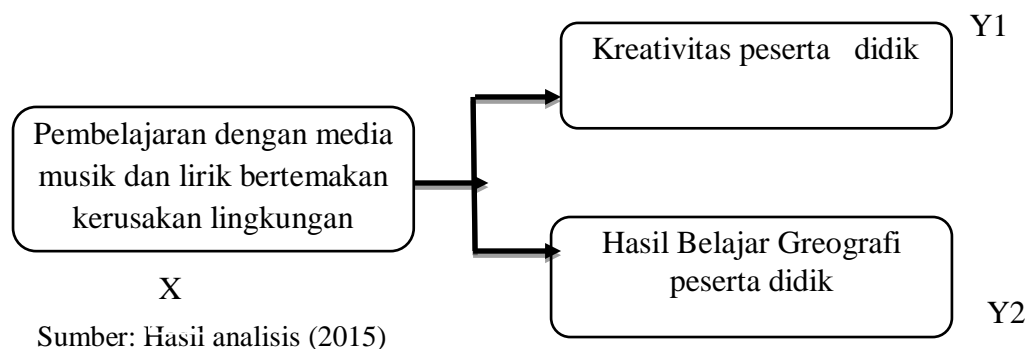
Namun hal itu dirasa belum cukup, untuk memantapkan Zakhirnya dicari perbedaan nilai akhir ujian semester gasal menggunakan uji t, dari hasil uji t didapatkan hasil bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0.453 pada taraf signifikan $\alpha=0.05$. ternyata nilai yang didapatkan menunjukkan bahwa α lebih besar dari Sig.(2-tailed) yaitu $0,05 > 0,453$ hal itu menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil tes dalam ujian semester gasal, sehingga kedua kelas berada pada kemampuan awal yang seimbang dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Untuk penunjukkan kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kontrol dilakukan pengundian dan didapatkan hasil kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 menjadi kelas kontrol.

Dalam penentuan jumlah sampel peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan metode *Matched Group Design*, dimana sebelum suatu eksperimen dilakukan, terlebih dahulu diadakan matching antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sehingga keduanya berangkat dari titik tolak yang sama (Hadi, 2015:575). Proses matching diambil dari nilai pretes di kelas eksperimen dan kontrol, dari proses ini didapatkan sampel peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol berjumlah 24 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y). Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2007: 4). Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007:4)

Gambar.1.3 Skema Variabel Penelitian.



Indikator dari Variabel-Variabel dalam Penelitian ini adalah:

1. Indikator Penggunaan Media dalam Pembelajaran Geografi

a. Media Musik bertemakan kerusakan Lingkungan Hidup

Indikator dari media musik dalam pembelajaran Geografi adalah mengenai pemilihan media pembelajaran. Adapun pemilihan media pembelajaran yang dijadikan indikator menurut Kurniawan, D (2011:140), adalah:

- 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dalam memilih media perlu diketahui terlebih dahulu jenis kemampuan apa yang akan dituju yaitu berupa kognitif, afektif atau psikomotorik.
- 2) Selaras dengan sifat materi yang akan dipelajari. kategori sifat materi antara lain fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Sifat materi dan tingkat kerumitan materi, menuntut penyesuaian jenis media yang sesuai.
- 3) Sesuai dengan taraf perkembangan kemampuan berpikir dan jumlah anak. Dengan pemilihan media yang tepat dengan kemampuan anak dalam mempersepsi stimuli yang disajikan media, akan lebih membantu pemahaman atas kandungan materi yang dipelajari.

2. Indikator Kreativitas Peserta Didik

Indikator kreativitas yang digunakan dalam penelitian adalah ciri-ciri dari keterampilan berpikir kreatif, Munandar dikutip dalam Chanifah, Nur (2013:193) menyebutkan beberapa ciri dari berpikir kreatif, yaitu:

- a. Keterampilan berpikir lancar (*fluency*)
- b. Keterampilan berpikir luwes (*fleksibel*)
- c. Keterampilan berpikir original

d. Keterampilan memperinci dan mengelaborasi (*elaboration*)

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang dijadikan indikator dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Hasil pembelajaran kognitif, merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual. Pada kategori ini terdiri dari 6 tingkatan meliputi:

- 1) Mengingat
- 2) Memahami
- 3) Menerapkan
- 4) Menganalisis
- 5) Menilai
- 6) Mencipta (Dimiyati & Mudjiono, 1999:25-28)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan tiga model pengumpulan data, yaitu :

1. Tes

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes kreativitas dan tes hasil belajar (keterampilan kognitif). Instrumen pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas, daya serap, efektivitas, dan ketuntasan belajar peserta didik pada pembelajaran Geografi materi pokok Pelestarian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan. Tes hasil belajar ini disusun oleh peneliti berdasarkan materi pencemaran, perusakan, dan risiko lingkungan hidup.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pretest dan posttest (soal pretest sama dengan soal posttest). Tes tertulis dinyatakan dalam bentuk soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban a, b, c, d dan e, serta soal esai untuk menilai tingkat kreativitas peserta didik.

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penilaian melalui pengamatan dan penginderaan (Sugiyono, 2010:300).

Observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk menilai kreativitas peserta

didik dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Geografi. Observasi pada peserta didik dilakukan untuk mengamati kreativitas peserta didik, kreativitas yang terlihat dari proses berpikir kreatif

Format dari penilaian ini berupa rating scale yang dibuat dalam bentuk checklist. Jadi dalam pengisian penilaian kinerja peserta didik, observer hanya memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai selama proses pembelajaran berlangsung. Secara khusus aktivitas observasi pada fase pertama adalah observasi non-partisipan. Peneliti datang dan mengamati kegiatan objek penelitian, tetapi tidak terlibat di dalamnya. Namun untuk aktivitas selanjutnya peneliti akan menggunakan observasi partisipan dimana peneliti akan ikut terlibat di dalam kegiatan pembelajaran dan akan meminta bantuan guru kelas untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2005: 101). Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian terdapat kaitan antara metode dengan instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pedoman observasi.

1) Instrumen Penggunaan Media (musik serta media gambar) dalam Pembelajaran geografi

Dalam menilai penggunaan media baik musik ataupun media gambar dalam pembelajaran geografi, digunakan angket yang berisi pernyataan mengenai setuju atau tidak setuju peserta didik terhadap penggunaan media musik dalam pembelajaran Geografi. Pertanyaan diambil dari manfaat media pembelajaran yang disampaikan oleh Anwar (2007:23) yaitu:

- a. Menarik perhatian peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

- b. Materi pembelajaran akan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
- c. Membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajar.
- d. Peserta didik tidak merasa bosan dalam menerima materi pelajaran.

2) Instrumen Penelitian Kreativitas Peserta Didik

Dalam menilai ktivitas belajar peserta didik digunakan lembar pengamatan/ catatan harian untuk mencatat semua kejadian selama pproses penelitian berlangsung. Menurut Sanjaya (2011:98) “catatan harian merupakan instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan. Catatan harian berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

3) Instrumen Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar (keterampilan kognitif). Instrumen pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui daya serap, efektivitas, dan ketuntasan belajar peserta didik pada pembelajaran Geografi materi pokok Pelestarian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan pada sub materi pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan serta sub materi kebijakan dan peta jalan (*road map*) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Tes hasil belajar ini disusun oleh peneliti berdasarkan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pretest dan posttest (soal pretest sama dengan soal posttest). Tes tertulis dinyatakan dalam bentuk soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban a, b, c, d,dan e.

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji validitas

Matondang, Zulkifli. (2009:89) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran..Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus

Pearson Product Moment dengan rumusan sebagai berikut: Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah rumus Rumus Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel
 N = jumlahpeserta didik
 X = Jumlah skor butir soal
 Y = Jumlah total skor
 $\sum X$ = jumlah skor butir soal
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Harga r yang diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan taraf kesalahan 5% atau taraf signifikan 95 %. Jika harga r hitung > r tabel *product moment* maka item soal yang diuji bersifat valid (Arikunto,S, 2012). Hasil uji validitas tes hasil belajar ditunjukkan dalam table 3.2 berikut:

Tabel.3. 2Hasil Uji Validitas Tes hasil belajar Geografi Peserta Didik

| No | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,457 | 0,367 | Valid |
| 2 | 0,081 | 0,367 | Tidak valid |
| 3 | 0,662 | 0,367 | Valid |
| 4 | 0,308 | 0,367 | Tidak valid |
| 5 | 0,535 | 0,367 | Valid |
| 6 | 0,606 | 0,367 | Valid |
| 7 | 0,662 | 0,367 | Valid |
| 8 | 0,440 | 0,367 | Valid |
| 9 | 0,616 | 0,367 | Valid |
| 10 | 0,678 | 0,367 | Valid |
| 11 | 0,606 | 0,367 | Valid |
| 12 | 0, 499 | 0,367 | Valid |
| 13 | 0, 535 | 0,367 | Valid |

Sumber: Analisis Data Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan tabel 3. 3 diketahui hasil perhitungan uji validitas variabel Y

menunjukkan dari 13 item pertanyaan terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 2 dan 4 karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sehingga item tersebut direvisi

Tabel.3.3 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

| No | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|----------|---------|------------|
| 1 | 0,480 | 0,367 | Valid |
| 2 | 0,665 | 0,367 | Valid |
| 3 | 0,691 | 0,367 | Valid |
| 4 | 0,699 | 0,367 | Valid |

Sumber: Analisis Data Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Y yang ditunjukkan pada tabel 3.3 diketahui dari 4 item pertanyaan semuanya valid sehingga semua item soal pada variabel Y dapat digunakan untuk penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut cukup baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, S 2012: 178).

Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus KR 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q

n = banyak item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Reliabilitas

| Nilai r | Interpretasi |
|----------------------|------------------------------------|
| $r \leq 0,20$ | Derajat reliabilitas sangat rendah |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Derajat reliabilitas rendah |
| $0,40 < r \leq 0,60$ | Derajat reliabilitas sedang |
| $0,60 < r \leq 0,80$ | Derajat reliabilitas tinggi |
| $0,80 < r \leq 1,00$ | Derajat reliabilitas sangat tinggi |

Sumber: Irwan (2011: 90).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada soal instrument tes hasil belajar menggunakan rumus KR.20. Dari hasil perhitungan dengan taraf kesalahan 5%, didapatkan $r_{11} = 0,748$, $N = 29$, berarti soal tes hasil belajar itu reliabel, karena $r_{11} (0,748) >$ dari r tabel (0,367) dengan derajat reliabilitas yang tinggi, sehingga soal tes tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

3. Tingkat Kesukaran Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Dengan perhitungan tingkat kesukaran soal dapat diketahui soal yang mudah atau sukar yang ditunjukkan dengan indeks kesukaran soal. Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks kesukaran adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan betul.

JS = jumlah seluruh peserta didik peserta

Menurut Arikunto S (2007:210), secara umum indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Soal dengan P 0,10 -0,30 adalah soal sukar
- b) Soal dengan P 0,30 -0,70 adalah soal sedang
- c) Soal dengan P 0,70 -1,00 adalah soal mudah

Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal tes hasil belajar Geografi

| No. | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah soal |
|-----|----------|-------------------|-------------|
| 1 | Sukar | 8 | 1 |
| 2 | Sedang | 1,2,10,12, | 4 |
| 3 | Mudah | 3,4,5,6,7,9,11,13 | 8 |

Sumber: Analisis Data Penelitian Tahun 2016

4. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya perbedaan disebut indeks diskriminasi, disingkat D, indeks diskriminasi ini berkesan antara 0,00-1,00.

Rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda soal adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

B_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

J_A : Banyaknya peserta didik pada kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta didik pada kelompok bawah

Kriteria daya pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:

- Soal dengan DP 0,00 atau negatif adalah soal yang sangat jelek.
- Soal dengan $0,00 < DP < 0,20$ adalah soal jelek.
- Soal dengan $0,20 \leq DP < 0,40$ adalah soal cukup.
- Soal dengan $0,40 \leq DP < 0,70$ adalah soal baik.
- Soal dengan $0,70 \leq DP \leq 1,00$ adalah soal baik sekali.

Arikunto (2012: 232)

Tabel. 3. 6. Hasil Uji Daya Pembeda Soal tes hasil belajar Geografi

| No. | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah soal |
|-----|--------------|------------------|-------------|
| 1 | Sangat jelek | - | 0 |
| 2 | Jelek | 2,4 | 2 |
| 3 | Cukup | 5,6,8,9,11,12,13 | 7 |
| 4 | Baik | 1,3,7 | 3 |
| 5 | Baik sekali | 10 | 1 |

Sumber: Analisis Data Penelitian Tahun 2016

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menganalisis variabel hasil belajar geografi dan tingkat kreativitas peserta didik dengan pembelajaran menggunakan media musik dan lirik di kelas eksperimen dan media gambar di kelas kontrol adalah metode analisis frekuensi dan uji statistik. Data yang telah diolah akan menghasilkan basis data dari tiap-tiap variabel yaitu berupa data kelompok distribusi frekuensi persentase. Distribusi frekuensi adalah ringkasan dalam bentuk tabel dari sekelompok data yang menunjukkan frekuensi persentase bagi setiap kelas (Supranto, 2000:63).

Untuk analisis kreativitas dan hasil belajar Geografi peserta didik langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

Skor maksimal = skor maksimal tiap item soal x jumlah item soal

Skor minimal = skor minimal tiap item soal x jumlah item soal

Rentang skor = skor maksimal – skor minimal

Panjang interval = rentang skor : jumlah kriteria

Dari nilai-nilai persentase yang diperoleh melalui perhitungan tersebut, maka diperoleh kelas-kelas interval sebagai berikut:

Tabel 3.7. Bentuk Tabel Frekuensi Kreativitas dan Hasil Belajar

| No | Interval Kelas | Kriteria | F | % |
|----|----------------|----------|---|---|
| 1. | | Rendah | | |
| 2. | | Sedang | | |
| 3. | | Tinggi | | |

Sumber: Supranto(2000:63)

Hasil analisis peningkatan hasil belajar siswa juga diinterpretasikan dengan menggunakan indeks gain, indeks gain menurut Savinainen & Scoot sebagai berikut

Tabel 3.8. Klasifikasi N-Gain Ternormalisasi

| Nilai N-Gain | Interpretasi |
|-------------------------------------|--------------|
| $N\text{-Gain} > 0,70$ | Tinggi |
| $0,30 \leq N\text{-Gain} \leq 0,70$ | Sedang |
| $N\text{-Gain} < 0,30$ | Rendah |

Sumber: Kusnendi (2013: 10)

Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Pengujian kondisi normalitas menjadi syarat pengujian hipotesis komparatif dengan statistik parametrik, apabila hasil uji ternyata tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji nonparametrik. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21 dengan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hipotesis pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : angka signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

H_1 : angka signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan sampel dari populasi dua kelas yang homogen. Menurut Sugiyono (2014: 197) langkah pengujian

Layla RamdhanNurfasani, 2016

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK DAN LIRIK TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI PURBALINGGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

homogenitas dilakukan sebagai berikut:

- a. Mencari nilai varian terbesar dan terkecil dengan rumus:
- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan rumus:

$dk_{pembilang} = n-1$ untuk varian terbesar dan $dk_{penyebut} = n-1$ untuk varian terkecil.

Jika diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua varian homogen.

Jika diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua varian tidak homogen.

Perhitungan homogenitas dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 20 yang membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* dengan ketentuan jika F_{hitung} lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (sig 2-tailed) maka nilai tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen.

3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji hipotesis dengan uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata peserta didik yang mendapatkan perlakuan dengan media musik dan lirik untuk kelas eksperimen dan pembelajaran dengan media gambar untuk kelas kontrol.

Rumus uji t untuk analisis terhadap hasil eksperimen ini menggunakan *Test Of Significance* terhadap *mean differencess* dari grup kontrol dan grup eksperimen, dalam penelitian ini penghitungannya diselesaikan dengan menggunakan *short method*. Rumus uji-t short method adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

MD : Mean Differences

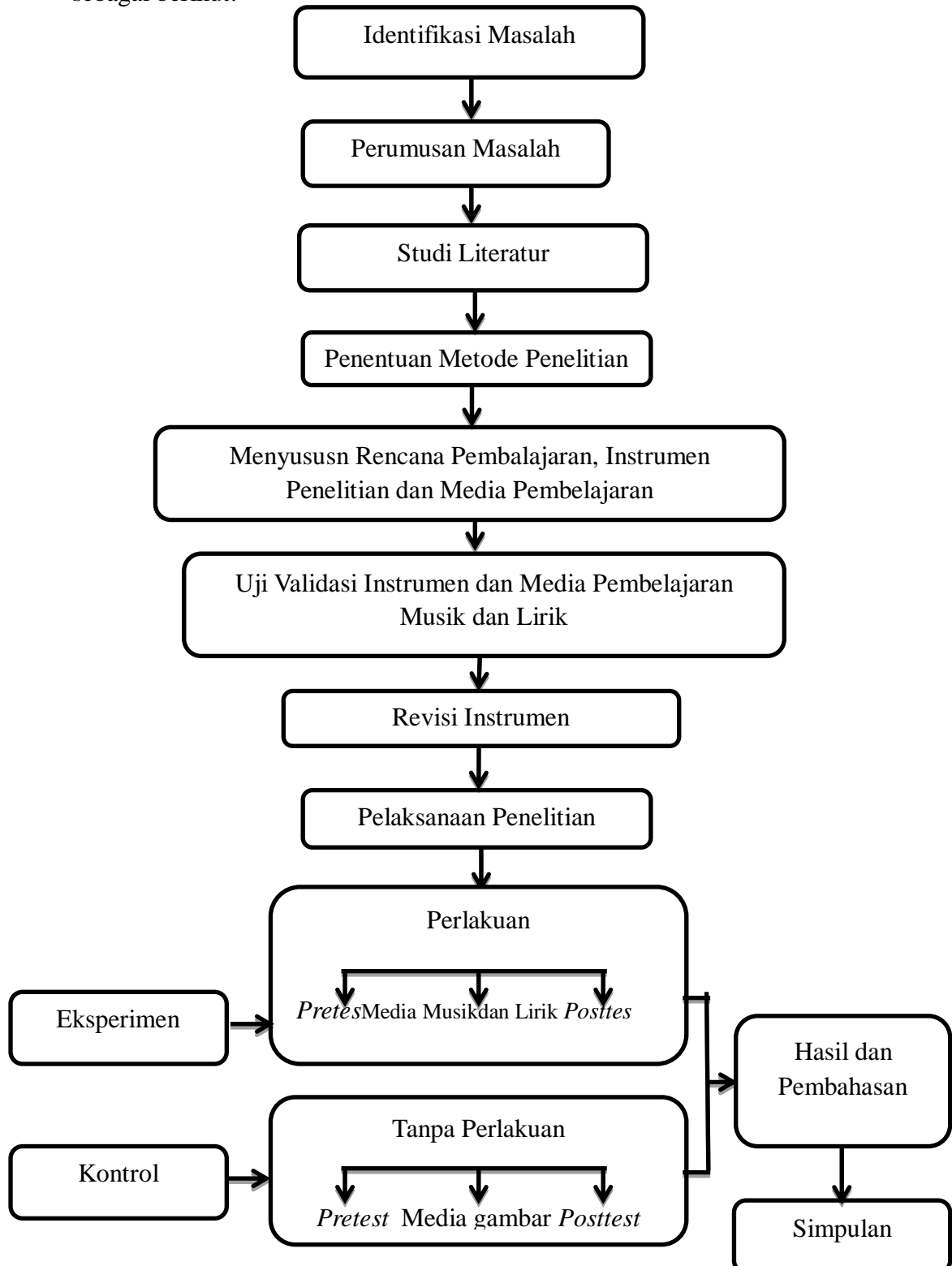
d : deviasi individual dari MD

N : Jumlah subjek

Agar signifikan atas dasar signifikansi 5% maka nilai t yang diperoleh harus sama atau melebihi t-tabel. (Hadi,2015:553)

I. Alur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur Penelitian

Sumber: Hasil Analisis (2016)

Layla RamdhanNurfasani, 2016

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK DAN LIRIK TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI PURBALINGGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Layla RamdhanNurfasani, 2016

***PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK DAN LIRIK TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL
BELAJAR GEOGRAFI DIKELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI PURBALINGGA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu